

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan olahraga beregu, yang terdiri dari sebelas pemain dan juga olahraga yang banyak diminati oleh banyak orang di seluruh dunia. Dengan berkembangnya sepak bola di dunia, maka dibentuklah badan sepakbola dunia yang diberi nama FIFA (*Federation Internasional de Football Associations*) pada tahun 1904.

Dan untuk memantau perkembangan sepak bola diberbagai belahan dunia maka FIFA membentuk 6 asosiasi regional, keenam asosiasi itu anatar lain AFC (*Asian Football Confederation*) di Asia, CONMEBOL (*Confederacion Sudamericana de Futbol*) di Amerika Selatan, CAF (*Confederation of African Football*) di Afrika, CONCACAF (*Confederation of North, Central American and Caribbean Association Football*) di Amerika Utara dan Amerika Tengah dan Karibia, OFC (*Oceania Football Confederation*) dan UEFA (*Union of European Football Associations*) di Eropa.

UEFA sebagai badan yang mengatur sepakbola di eropa baik itu kompetisi antar Negara ataupun klub, seperti UEFA *Champions league*, UEFA *Super cup*, UEFA *League* dan Piala EURO. Bahkan sampai mengatur hak siar media dan Pada abad ke-21 Benua Eropa sebagai pusat sepak bola dunia dari data FIFA World Ranking tahun 2016, 20 negara terbaik di dunia 13 berasal dari Benua Eropa.

Tak hanya di eropa saja, di Indonesia Sepakbola banyak digemari oleh masyarakat. Dari kalangan biasa saja sampai orang – orang yang sukses di negeri ini. Bukan tidak mungkin banyaknya masyarakat yang gemar terhadap Sepak bola di

Indonesia Karena didukung oleh Prestasi yang sudah didapat Timnas Sepakbola Indonesia.

Dan Timnas sendiri terbentuk juga berkat kompetisi yang bagus yang sudah terjadi di negeri ini. Bahkan di Indonesia Kompetisi sudah ada dari tingkat tertinggi Liga 1 Shopee, Liga 2, Liga 3 Nasional, Liga 3 Regional, dan samapai festival dibawah U- 14 . PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) sebagai badan yang mengatur Sepakbola di Indonesia juga sudah bekerja sama dengan Kemendikbud mengadakan turnamen tingkat pelajar LPI (Liga Pelajar Indonesia) tak lain semua itu untuk menjaring pemain yang memiliki kemampuan bagus.

Unit Kegiatan Mahasiswa adalah wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan bakat dan kemampuannya dibidang non akademik, dan diharapkan dengan adanya UKM ini mahasiswa dapat mengoptimalkan kreatifitasnya dengan tetap berlandaskan pada nilai – nilai islam. Di UMY sendiri terdapat 30 UKM yang terdiri dari UKM Aikido, UKM Bahasa Arab, UKM Bahasa Inggris, UKM Bola Basket, UKM Bola Voli, UKM Bulutangkis, UKM Drum Corps, UKM forum Pecinta Pena, UKM Fotografi, UKM Hizbul Wathan, UKM Karate, UKM Kelompok Penelitian, UKM Kerohanian Islam, UKM Koperasi, UKM Ksr Pmi, UKM Lptq, UKM Kine Multimedia, UKM Musik, UKM Paduan Suara, UKM Pecinta Alam, UKM Pers dan penerbit Nuansa, UKM Pramuka, UKM Resimen Mahasiswa, UKM Sepak Bola, UKM Taekwondo, UKM Tapak Suci, UKM Tari dan Karawitan, UKM Teater, UKM Tenis Lapangan, dan UKM Tenis Meja (Pkm.umy.ac.id/ukm/, di akses pada tanggal 26 april 2019).

Dari UKM ini UMY sudah banyak mencetak atlet dan mahasiswa berprestasi karena dengan adanya UKM ini mahasiwa jadi lebih produktif, karena ketika tidak ada

jadwal kuliah mereka bisa memanfaatkannya dengan mengikuti kegiatan UKM yang diikutinya jadi tidak ada waktu yang terbuang sia – sia.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan melihat banyaknya peminat sepak bola maka diadakanya Unit kegiatan Mahasiswa Sepak bola pada tahun 1996n guna menjaring bakat- bakat sepak bola yang ada di UMY. Dengan berbagai ajang yang diikutinya dan kegiatan latihan rutin yang dilakukan setiap hari senin dan kamis. Dari waktu- kewaktu UKM Sepak Bola UMY sudah banyak menyumbang pemain –pemain bagus yang sekarang bahkan sudah berkiprah diberbagai tim yang berlaga diliga tertinggi di Indonesia.

Walaupun di UMY tidak ada jurusan olahraga UKM sepak bola UMY juga sudah memiliki beberapa prestasi yaitu Juara Sejava – Bali padu tahun 2011 di UNPAR, Juara Lpi regional DIY 2013, dan Runner up Lpi regional DIY tahun 2016 (www.umy.ac.id/patahkan-dominasi-uny , diakses pada 16 Mei 2019).

Namun sejak 2017 UKM sepak bola UMY belum pernah mendapat juara lagi sampai sekarang. Padahal didalamnya terdapat pemain – pemain yang bagus, penurunan prestasi tersebut disebabkan oleh beragam factor teknis dan non – teknis.

Dalam UKM Sepak bola terdapat pelatih yang membimbing pemainnya agar disetiap penampilannya senantiasa mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan. Dan dalam Sepak bola antara pemain dan pelath harus memiliki hubungan yang baik, agar apa yang diberikan oleh pelatih kepada pemainnya dapat diterima dengan baik. Untuk memulai semua itu bisa diawali dari komunikasi antara pelatih dan pemainnya harus bagus.

Komunikasi adalah suatu proses yang memuat pesan, baik itu melalui Verbal atau Non Verbal yang dilakukan antara Komunikator dan komunikan demi tercapai tujuan yang diinginkan. Menurut Wahyu Ilahi (2010:34) Dalam komunikasi memiliki fungsi dan tujuan antara lain untuk menginformasikan (*to inform*), untuk mengedukasi (*to educate*), untuk menghibur (*to entertain*), dan untuk mempengaruhi (*to influence*).

Komunikasi interpersonal adalah Proses pengiriman pesan antara komunikator dan komunikan yang dilakukan secara tatap muka ataupun langsung. Dengan harapan dapat memberikan feedback secara langsung. Melihat dari Fungsi komunikasi diatas sangatlah penting dalam Hubungan Pelatih dan Pemain Sepakbola, dengan kata lain seorang pelatih tentunya senantiasa mengedukasi pemain bahkan sampai ke tim. Agar didalam tim tersebut mampu mewujudkan apa yang telah di cita-citakan. Maka dalam berkomunikasi seorang Pelatih dan Pemain harus dengan cara penyampaian pesan yang baik agar semua itu dapat tercapai.

Komunikasi yang mempunyai peran penting dalam kehidupan ini , begitu juga di dalam sepak bola. Karena dari komunikasi yang baik akan tumbuh hubungan yang baik juga. Tidak jarang dalam sepak bola terjadi konflik antara pelatih dan pemain, salah satu faktor penyebabnya adalah komunikasi yang kurang baik. Seperti konflik antara Paul Pogba dan Pelatih nya Jose Morinho pada saat di Manchester United, pada saat awal musim 2018 Paul Pogba mainnya angin- angin . Sehingga berdampak pada dicopotnya ban kapten dan juga tidak dimainkan pada Piala Liga.

Konflik antara pelatih dan pemain tidak hanya terjadi pada Paul Pogba dan Jose Morinho saja, namun juga pernah terjadi pada Conte dan Diego Costa dimana pada saat Awal musim 2017/2018 liga Inggris conte sempat kelepasan seolah – olah menyuruh

costa untuk pergi ke liga super china. Dan hal itu membuat isu bahwa costa sudah teken kontrak bersama tim china, bahkan costa tidak masuk tim *Starting eleven*, sehingga costa berpendapat bahwa sudah tidak diinginkan oleh pelatih (Yasmin Rasidi, <https://www.indosport.com>, diakses pada 02 september 2019) .

Selain Diego Costa dan Paul Pogba yang pernah konflik dengan pelatihnya ada juga Mario Balotelli. Kejadian nya yaitu saat Balotelli dan sang pelatih mancini bergabung dengan Manchester City, pada sesi latihan balotelli yang kehilangan bola karena diambil oleh Scott sinclair lalu Mario balotelli menekel keras Scott sinclair. Pada saat itu mancini marah dengan balotelli bahkan mancini sampai menarik rompi yang dikenakan balotelli dan langsung terjadi kontak fisik antar mereka (<https://bola.okezone.com/2013/01/04/45/741615/ini-kronologis-pertengkaran-mancini-vs-balotelli> diakses pada 02 september 2019).

Terdapat juga hadits yang menunjukkan untuk senantiasa menjadi mukmin yang kuat, baik dari fisik ataupun ke imanannya.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: : الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ

خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ، إِحْرِصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِزْ

بِاللَّهِ وَلَا تَعَجْزْ، وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ: لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا، وَلَكِنْ قُلْ: قَدَرُ

اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ، فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu , beliau berkata, Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allâh Azza wa Jalla daripada Mukmin yang lemah; dan pada keduanya ada kebaikan. Bersungguh-sungguhlah untuk mendapatkan apa yang bermanfaat bagimu dan mintalah pertolongan kepada Allâh (dalam segala urusanmu) serta janganlah sekali-kali engkau merasa lemah. Apabila engkau tertimpa musibah, janganlah engkau berkata, Seandainya aku berbuat demikian, tentu tidak akan begini dan begitu, tetapi katakanlah, Ini telah ditakdirkan Allâh, dan Allâh berbuat apa saja yang Dia kehendaki, karena ucapan seandainya akan membuka (pintu) perbuatan syaitan(HR.Muslim no.2664).

Menurut hadits diatas bahwa mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah SWT, baik itu dari fisiknya ataupun dari imannya.Maka untuk menjadi mukmin yang kuat fisiknya mukmin tersebut bisa dengan cara olahraga.Karena dengan fisik yang baik maka proses ibadah pun akan mudah dan enak.Berbeda jika fisiknya lemah pasti untuk jalan saja ke masjid terkadang malas dan merasa mudah capai, maka hal tersebut mengganggu ibadahnya.

Melihat dari penjabaran diatas maka Penulis melakukan penelitian dengan Judul tentang Pola Komunikasi Interpersonal Pelatih Dalam Memotivasi Pemain Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dari komunikasi ini dapat terlihat bagaimana hubungan ataran komunikator dan komunikan itu sedang baik.Karena dalam sebuah tim sepak bola sekecil apapun untuk tidak ada kesalahan berkomunikasi karena dapat membuat tim tersebut menjadi tidak maksimal dalam penampilannya dilapangan bahkan hal yang paling buruk adalah kehancuran dalam tim tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana Pola Komunikasi Interpersonal Pelatih dalam Memotivasi Pemain UKM Sepak Bola UMY?
- 2) Apa faktor pendukung dan penghambat komunikasi interpersonal pelatih-Pemain UKM sepak bola UMY?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui Komunikasi Interpersonal Pelatih dalam Memotivasi Pemain UKM Sepak Bola UMY.
- 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat komunikasi interpersonal pelatih-pemain UKM sepak bola UMY.

1.4 Manfaat Penelitian:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi keilmuan dalam program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan juga menjadi referensi bagi penelitian yang memiliki kesamaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Pelatih dan pemain sehingga mereka mengetahui betapa pentingnya Komunikasi interpersonal dalam membangun tim yang bagus.